



## Hubungan Komunikasi Interpersonal Pembina dengan Kedisiplinan Anggota Ekstrakurikuler Tari Tradisional di SMAS Semen Padang

Vela Azizah<sup>1\*</sup>, Mhd. Natsir<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Negeri Padang

\* e-mail: [Velaazizah2@gmail.com](mailto:Velaazizah2@gmail.com)

### Abstract

Penelitian ini didasari oleh rendahnya tingkat kedisiplinan anggota ekstrakurikuler tari tradisional di SMAS Semen Padang, seperti terlambat, tidak membawa perlengkapan, dan tidak hadir tanpa keterangan. Tujuan penelitian yakni mengetahui gambaran keterampilan komunikasi interpersonal pembina, gambaran kedisiplinan anggota ekstrakurikuler tari tradisional di SMAS Semen Padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Populasi penelitian ini adalah anggota ekstrakurikuler tari tradisional SMAS Semen Padang yang berjumlah 45 orang, dan teknik pengambilan sampelnya yaitu *stratified random sampling* yang berjumlah 27 orang. Instrumen penelitian dalam pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus persentase dan *rank order*. Hasil penelitian ini adalah (1) Keterampilan komunikasi interpersonal pembina ekstrakurikuler tari tradisional di SMAS Semen Padang dikategorikan rendah; (2) Kedisiplinan anggota ekstrakurikuler tari tradisional di SMAS Semen Padang dikategorikan rendah, serta; (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan komunikasi interpersonal pembina dengan kedisiplinan anggota ekstrakurikuler tari tradisional di SMAS Semen Padang

**Keywords:** Komunikasi interpersonal, Kedisiplinan, Ekstrakurikuler

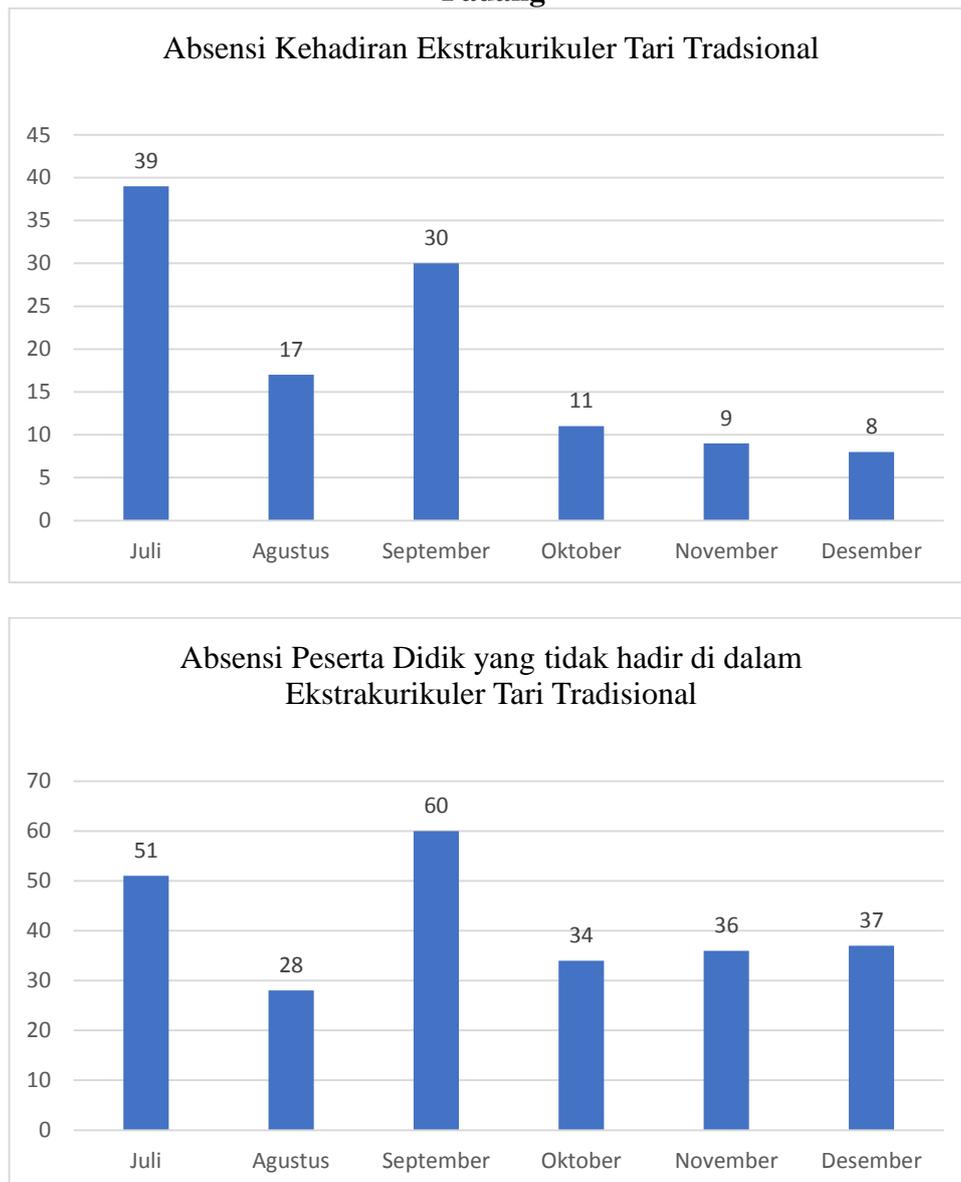


Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits (attribution) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for non-commercial purposes.

### PENDAHULUAN

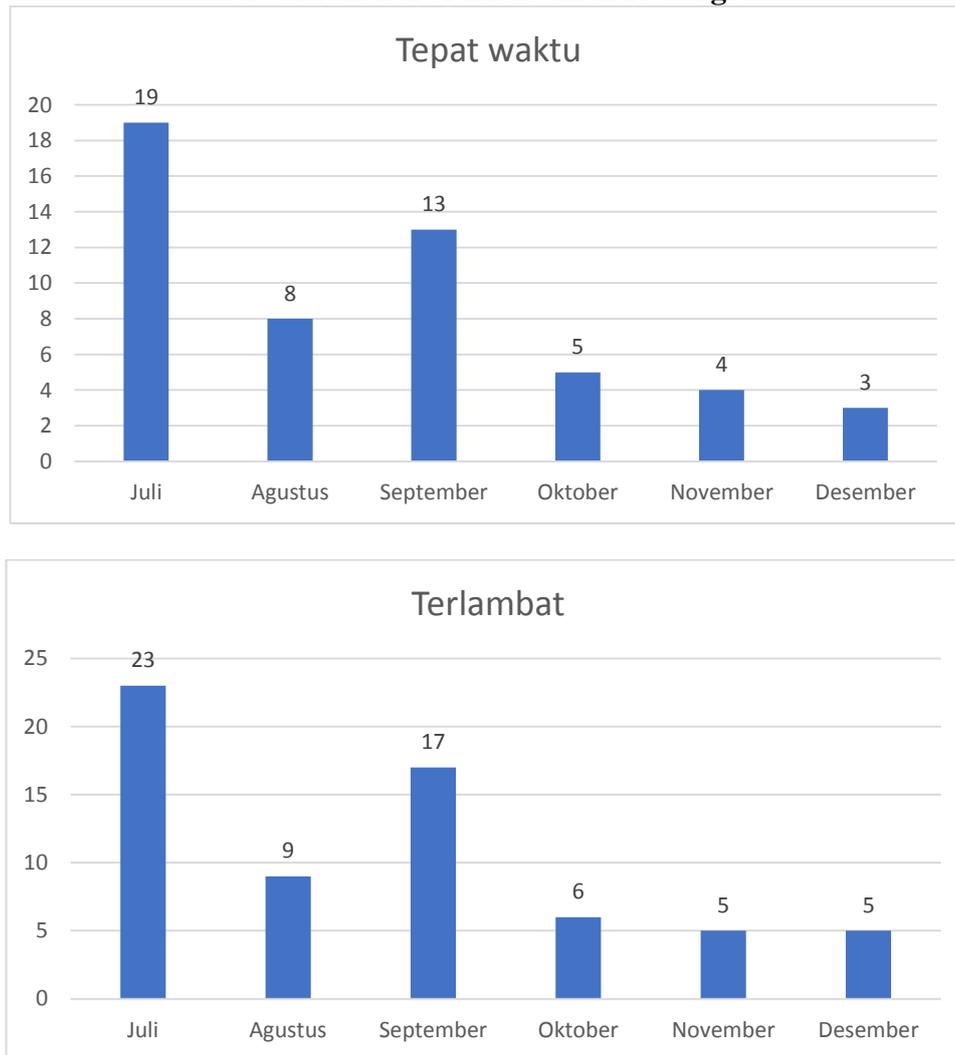
Kedisiplinan adalah suatu keterampilan yang akan meningkatkan kualitas hidup seseorang, dan memperbesar kemungkinan keberhasilan dari tujuan yang hendak dicapai. Menurut Devito (2015) komunikasi interpersonal bisa dibentuk dengan aspek keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, kesetaraan, efektifitas komunikasi, umpan balik dan interaksi non verbal. Disiplin merupakan karakteristik yang dimiliki oleh individu, yang dibentuk oleh lingkungan sosial melalui norma dan peraturan yang ada. Aturan-aturan ini diciptakan oleh manusia dan harus dipatuhi oleh setiap individu. Adapun indikator-indikator dari kedisiplinan menurut Haryono (2016) yaitu kepatuhan terhadap aturan, ketepatan waktu, tanggung jawab, keterlibatan, etika, ketaatan, kedisiplinan pribadi menggunakan kecerdasan emosional dan motivasi. Hasil wawancara peneliti dengan pembina mengatakan bahwa pertemuan selama satu semester bertotalkan sebanyak 8 kali Pertemuan. Karena di SMAS Semen Padang mendatangkan pembina profesional dari luar namun kenyataan yang penulis dapatkan, ekstrakurikuler tari tradisional di SMAS Semen Padang tidak berjalan dengan baik, hal ini diduga kedisiplinan dari anggota ekstrakurikuler tari tradisional tersebut sangat minim, hal ini terlihat dari indikator-indikator kedisiplinan yang ada, sesuai yang tertera pada diagram berikut :

**Gambar 1. Diagram absensi kehadiran ekstrakurikuler tari tradisional di SMAS Semen Padang**



Berdasarkan diagram di atas bisa diketahui kehadiran anggota ekstrakurikuler Tari tradisional tergolong rendah. Hal ini terlihat dari diagram absensi kehadiran anggota ekstrakurikuler tari tradisional yang peneliti temui pada bulan Juli terdapat 2 kali Pertemuan pada tanggal 12 Juli dan 19 Juli 2024 saat latihan anggota yang hadir berjumlah sebanyak 39 orang, sedangkan yang tidak hadir berjumlah sebanyak 51 orang, Pada bulan Agustus 2024 terdapat 1 kali Pertemuan saat latihan pada tanggal 16 Agustus 2024 anggota yang hadir sebanyak 17 orang, sedangkan yang tidak hadir sebanyak 28 orang. Pada bulan September 2024 terdapat 2 kali pertemuan pada tanggal 13 September dan 20 September 2024 anggota yang hadir sebanyak 30 orang, sedangkan yang tidak hadir sebanyak 60 orang, Pada bulan Oktober 2024 terdapat 1 kali pertemuan, pada tanggal 18 Oktober 2024 jumlah anggota yang hadir sebanyak 11 orang, sedangkan yang tidak hadir sebanyak 34 orang. dan pada bulan November 2024 terdapat 1 kali pertemuan pada tanggal 15 November 2024 jumlah anggota yang hadir sebanyak 9 orang, sedangkan jumlah anggota yang tidak hadir sebanyak 36 orang, lalu pada pertemuan terakhir pada bulan Desember 2024 terdapat juga 1 kali pertemuan tanggal 6 Desember 2024 jumlah anggota yang hadir sebanyak 8 orang, sedangkan yang tidak hadir berjumlah 37 orang.

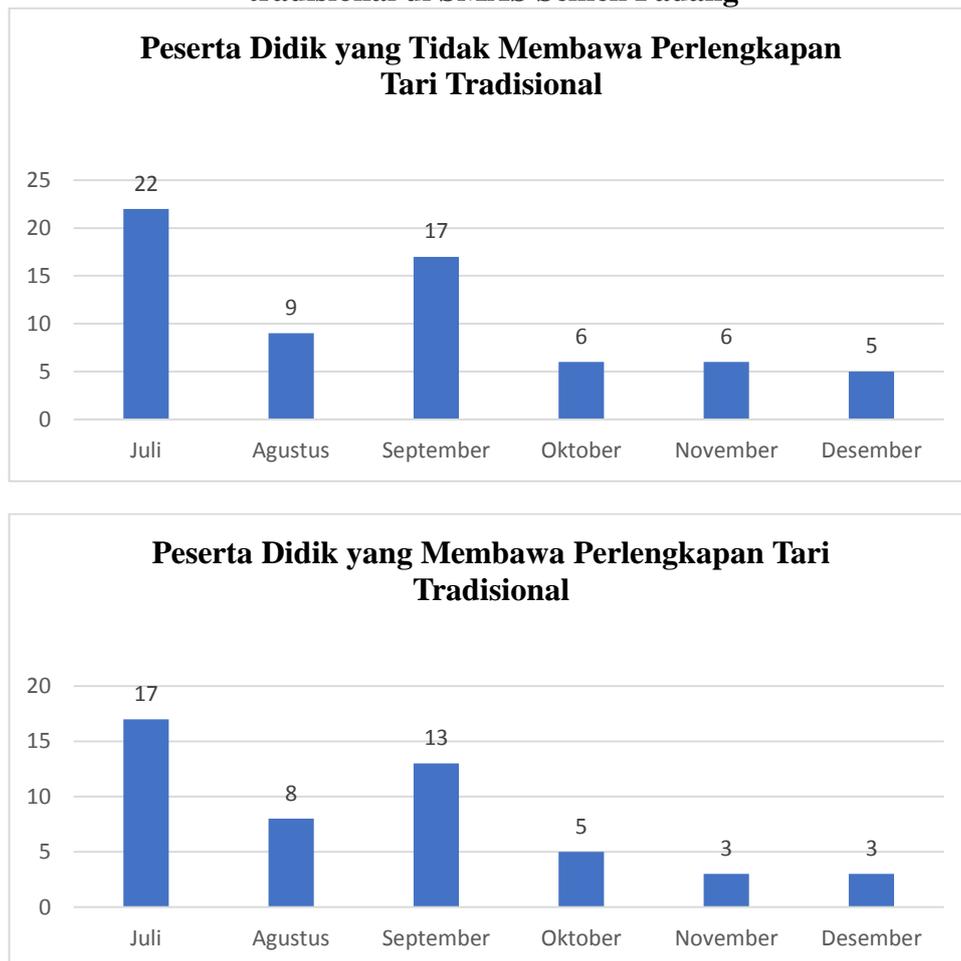
**Gambar 2. Diagram hadir tepat waktu dan terlambat di dalam Ekstrakurikuler tari tradisional di SMAS Semen Padang :**



Berdasarkan diagram diatas terlihat tingkat tidak disiplin siswa dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler tari tradisional untuk hadir tepat waktu yang peneliti temui Pada bulan Juli 2024 terdapat 2 kali pertemuan tanggal 12 Juli dan 19 Juli 2024, dari 45 peserta didik, hanya 39 peserta didik yang hadir, dan 51 orang yang tidak hadir,17 orang diantaranya hadir tepat waktu, sedangkan yang terlambat sebanyak 22 orang. pada bulan agustus 2024 terdapat 1 kali Pertemuan pada tanggal 16 Agustus dari 45 peserta didik hanya 17 Peserta didik yang hadir, dan 28 peserta didik yang tidak hadir, 8 diantaranya yang hadir tepat waktu, sedangkan yang terlambat sebanyak 9 orang. Pada bulan September 2024 terdapat 2 kali pertemuan pada tanggal 13 September dan 20 September 2024, dari 45 peserta didik hanya 30 peserta didik yang hadir, dan 60 peserta didik yang tidak hadir, 13 diantaranya peserta didik yang tepat waktu, sedangkan yang terlambat sebanyak 17 orang.

Pada bulan Oktober terdapat 1 kali pertemuan pada tanggal 18 Oktober 2024, dari 45 peserta didik hanya 11 peserta didik yang hadir, dan 34 peserta didik yang tidak hadir, 5 diantaranya peserta didik yang hadir tepat waktu, sedangkan yang terlambat sebanyak 6 orang. Pada bulan November terdapat 1 kali Pertemuan, pada tanggal 15 November 2024, dari 45 peserta didik 9 peserta didik yang hadir, dan 36 peserta didik yang tidak hadir, 4 diantaranya yang hadir tepat waktu, sedangkan yang terlambat sebanyak 5 orang, Lalu pada pertemuan terakhir di bulan Desember tanggal 6 Desember 2024, dari 45 peserta didik 8 peserta didik yang hadir, dan 37 peserta didik yang tidak hadir, 3 diantaranya yang tepat waktu, sedangkan yang terlambat sebanyak 5 orang.

**Gambar 3. Diagram yang tidak membawa perlengkapan kegiatan ekstrakurikuler tari tradisional di SMAS Semen Padang**



Berdasarkan diagram diatas terlihat tingkat tidak disiplin siswa dalam membawa perlengkapan kegiatan ekstrakurikuler tari tradisional yang peneliti temui Pada bulan Juli 2024 terdapat 2 kali pertemuan pada tanggal 12 Juli dan 19 Juli 2024, dari 39 peserta didik yang hadir, hanya 17 peserta didik yang membawa perlengkapan tari, sedangkan yang tidak membawa sebanyak 22 orang. Pada bulan agustus 2024 terdapat 1 kali pertemuan pada tanggal 16 Agustus, dari 17 peserta didik yang hadir, hanya 8 Peserta didik yang membawa perlengkapan tari, sedangkan yang tidak membawa sebanyak 9 orang. Pada bulan September 2024 terdapat 2 kali pertemuan pada tanggal 13 September dan 20 September 2024, dari 30 peserta didik yang hadir, hanya 13 peserta didik yang membawa perlengkapan tari, sedangkan yang tidak membawa sebanyak 17 orang. Pada bulan Oktober terdapat 1 kali pertemuan pada tanggal 18 Oktober 2024, dari 11 peserta didik yang hadir, hanya 5 peserta didik yang membawa perlengkapan tari, sedangkan yang tidak membawa sebanyak 6 orang. Pada bulan November terdapat 1 kali Pertemuan, pada tanggal 15 November 2024, dari 9 peserta didik yang hadir, hanya 3 peserta didik yang membawa perlengkapan, sedangkan yang tidak membawa sebanyak 5 orang.

Berdasarkan temuan fenomena ini penelitian ini bertujuan untuk (1) Menggambarkan keterampilan komunikasi interpersonal pembina ekstrakurikuler tari tradisional di SMAS Semen Padang, (2) Menggambarkan kedisiplinan anggota ekstrakurikuler tari tradisional di SMA Semen Padang, (3) Melihat hubungan antara keterampilan komunikasi interpersonal pembina dengan kedisiplinan anggota ekstrakurikuler tari tradisional di SMAS Semen Padang.

#### **METODE**

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan jenis korelasional dimana dalam penelitian ini penulis akan menghubungkan variabel yang akan penulis jadikan bahan penelitian. Menurut Arikunto (2019) tujuan penelitian korelasional adalah guna mengetahui ada ataupun tidaknya hubungan antar variable. Menurut Sugiyono (2019) populasi diartikan sebagai area

(Hubungan Komunikasi Interpersonal Pembina dengan ...)

generalisasi yang mencakup objek ataupun subjek dengan sifat serta karakteristik tertentu. Penulis menggunakan populasi tersebut guna melakukan penelitian serta selanjutnya menarik kesimpulan. Populasi penelitian ini yakni anggota ekstrakurikuler tari tradisional di SMAS Semen Padang sebanyak 45 orang. Sampel merupakan sejumlah individu dari populasi yang digunakan sebagai sumber data asli dalam penelitian. Dengan demikian, sampel yakni bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan populasi yang karakteristiknya ingin diteliti. Peneliti menggunakan teknik *stratified random sampling* untuk pengambilan sampel. Menurut Sutja, dkk (2017) menyatakan *stratified random sampling* yaitu pengambilan sampel dengan memilah ke dalam strata atau tingkatan tertentu sehingga masing-masing tingkatan terwakili. Sampel diambil pada penelitian ini sebanyak 60% dari populasi, yaitu 27 orang peserta didik. Teknik analisis data memakai rumus persentase serta *rank order*.

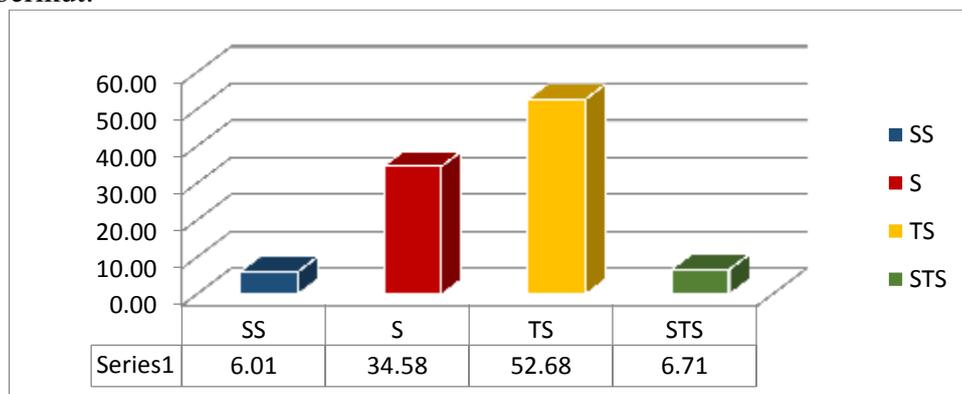
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pendapat Devito (2015) komunikasi interpersonal bisa dibentuk dengan aspek keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, kesetaraan, efektifitas komunikasi, umpan balik dan interaksi non verbal. Setelah dilakukan pengolahan data didapatkan rekapitulasinya sebagai berikut:

**Tabel 1. Rekapitulasi Gambaran Komunikasi Interpersonal Pembina Ekstrakurikuler Tari Tradisional di SMAS Semen Padang**

No	Sub Variabel	Alternatif Jawaban							
		SS		S		TS		STS	
		F	%	f	%	f	%	F	%
1	Keterbukaan	1.75	6.48	10.00	37.00	13.00	48.15	2.25	8.33
2	Empati	1.50	5.55	8.50	31.45	14.00	51.88	3.00	11.10
3	Dukungan	2.25	8.33	9.75	36.08	13.50	50.03	1.50	5.55
4	Positif	1.00	3.70	9.50	35.15	15.25	56.53	1.25	4.63
5	Kesetaraan	0.75	2.78	10.50	38.85	14.50	53.73	1.25	4.63
6	Efektivitas Komunikasi	2.25	8.33	8.75	32.40	14.00	51.88	2.00	7.40
7	Umpan Balik	1.00	3.70	11.25	41.65	13.00	48.15	1.75	6.48
8	Interaksi Nonverbal	2.50	9.25	6.50	24.05	16.50	61.15	1.50	5.55
Jumlah		13	48.10	75	276.63	114	421.48	15	53.65
Rata-Rata		1.63	6.01	9.34	34.58	14.22	52.68	1.81	6.71

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui gambaran komunikasi interpersonal pembina ekstrakurikuler Tari tradisional di SMAS Semen Padang memperlihatkan bahwa responden memilih alternatif jawaban sangat setuju (SS) 6,01%, responden memilih alternatif jawaban setuju (S) 34,58%, responden memilih alternatif jawaban tidak setuju (TS) 52,68%, serta responden memilih alternatif jawaban sangat tidak setuju (STS) 6,71%. Untuk lebih jelas bisa dilihat pada histogram berikut:



**Gambar 4. Rekapitulasi Gambaran Komunikasi Interpersonal Pembina Ekstrakurikuler Tari Tradisional di SMAS Semen Padang**

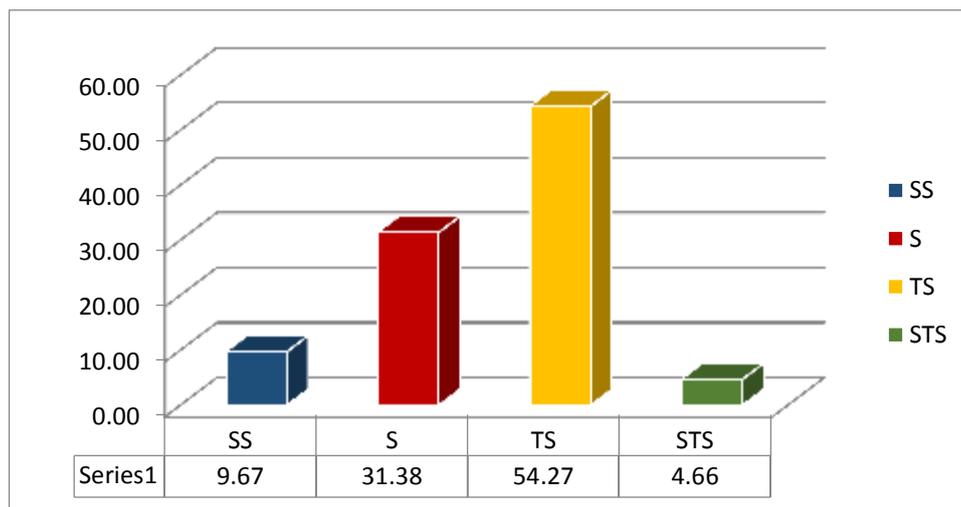
Dari tabel dan gambar tersebut dapat disimpulkan komunikasi interpersonal pembina ekstrakurikuler Tari tradisional di SMAS Semen Padang dikategorikan rendah, hal ini terlihat dari persentase jawaban tertinggi dari penyebaran angket kepada 27 responden penelitian yaitu alternative jawaban tidak setuju (TS) dengan persentase 52,68%.

Sedangkan untuk kedisiplinan didasari oleh pendapat Haryono (2016) yaitu kepatuhan terhadap aturan, ketepatan waktu, tanggung jawab, keterlibatan, etika, ketaatan, kedisiplinan pribadi menggunakan kecerdasan emosional dan motivasi.

**Tabel 1. Rekapitulasi Gambaran Kedisiplinan Anggota Ekstrakurikuler Tari Tradisional di SMAS Semen Padang**

No	Sub Variabel	Alternatif Jawaban							
		SS		S		TS		STS	
		F	%	f	%	f	%	F	%
1	Kepatuhan terhadap aturan	3.25	12.03	10.00	37.03	12.75	47.23	1.00	3.70
2	Ketepatan waktu	3.50	12.95	9.25	34.23	13.00	48.13	1.25	4.63
3	Tanggung jawab	3.00	11.10	10.00	37.00	13.75	50.95	0.25	0.93
4	Konsistensi Kehadiran	2.00	7.40	8.50	31.45	15.00	55.60	1.50	5.55
5	Etika dan sikap selama Latihan	2.50	9.25	8.25	30.53	14.75	54.68	1.50	5.55
6	Ketaatan pada Struktur	3.00	11.10	6.50	24.05	16.75	62.08	0.75	2.78
7	Kedisiplinan pribadi	1.67	6.17	7.33	27.13	15.67	58.07	2.33	8.63
8	Motivasi internal terhadap disiplin	2.00	7.40	8.00	29.60	15.50	57.45	1.50	5.55
Jumlah		21	77.39	68	251.01	117	434.17	10	37.31
Rata-Rata		2.61	9.67	8.48	31.38	14.65	54.27	1.26	4.66

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui gambaran kedisiplinan anggota ekstrakurikuler Tari tradisional di SMAS Semen Padang memperlihatkan bahwa responden memilih alternatif jawaban sangat setuju (SS) 9,67%, responden memilih alternatif jawaban setuju (S) 31,38%, responden memilih alternatif jawaban tidak setuju (TS) 54,72%, serta responden memilih alternatif jawaban sangat tidak setuju (STS) 4,66%. Untuk lebih jelas bisa dilihat pada histogram berikut:



**Gambar 5. Rekapitulasi Gambaran Kedisiplinan Anggota Ekstrakurikuler Tari Tradisional di SMAS Semen Padang**

Dari tabel dan gambar tersebut dapat disimpulkan kedisiplinan anggota ekstrakurikuler Tari tradisional di SMAS Semen Padang dikategorikan rendah, hal ini terlihat dari persentase jawaban tertinggi dari penyebaran angket kepada 27 responden penelitian yaitu alternative jawaban tidak setuju (TS) dengan persentase 54,72%.

## Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Pembina Dengan Kedisiplinan Anggota Ekstrakurikuler Tari Tradisional di SMAS Semen Padang

Penjabaran analisis korelasi antara keterampilan komunikasi interpersonal pembina dengan kedisiplinan anggota ekstrakurikuler tari tradisional di SMAS Semen Padang sebagai berikut:

**Tabel 3. Analisis Korelasi Antara Komunikasi Interpersonal Pembina Dengan Kedisiplinan Anggota Ekstrakurikuler Tari Tradisional di SMAS Semen Padang**

No.	X	y	Rx	Ry	di	di <sup>2</sup>
1	52	57	27	24.5	2.5	6.25
2	82	72	5.5	13.5	-8	64
3	85	85	2.5	5	-2.5	6.25
4	67	57	19.5	24.5	-5	25
5	65	76	23.5	6.5	17	289
6	84	67	4	19	-15	225
7	56	66	26	21	5	25
8	75	55	9	26.5	-17.5	306.25
9	68	66	18	21	-3	9
10	73	76	11	6.5	4.5	20.25
11	86	73	1	11.5	-10.5	110.25
12	67	66	19.5	21	-1.5	2.25
13	72	89	14	2	12	144
14	65	70	23.5	15.5	8	64
15	71	61	16	23	-7	49
16	62	55	25	26.5	-1.5	2.25
17	80	96	7	1	6	36
18	66	68	21.5	17.5	4	16
19	72	86	14	4	10	100
20	70	72	17	13.5	3.5	12.25
21	73	75	11	8.5	2.5	6.25
22	66	68	21.5	17.5	4	16
23	72	73	14	11.5	2.5	6.25
24	82	87	5.5	3	2.5	6.25
25	73	70	11	15.5	-4.5	20.25
26	76	74	8	10	-2	4
27	85	75	2.5	8.5	-6	36
<b>Total</b>						<b>1607</b>

Dari tabel di atas, kemudian peneliti menganalisis hubungan antara komunikasi interpersonal pembina dengan kedisiplinan anggota ekstrakurikuler tari tradisional di SMAS Semen Padang dengan rumus rank spearman berikut:

$$p = 1 - \frac{6\sum b_i^2}{n(n^2)-1}$$

$$P = 1 - \frac{6(1607)}{27(27^2)-1}$$

$$P = 1 - \frac{9642}{27(729)-1}$$

$$P = 1 - \frac{9642}{19683-1}$$

$$P = 1 - \frac{9642}{19682}$$

$$P = 1 - 0,492$$

$$P = 0,508$$

Berdasarkan analisis data rank spearman yang dilakukan diperoleh  $\rho$  hitung = 0,508 serta nilai tersebut dikonsultasikan dengan  $\rho$  tabel dari hasil konsultasi tersebut didapatkan  $\rho$  hitung  $\geq \rho$  tabel. Jika  $\rho$  hitung lebih besar dari  $\rho$  tabel maka  $H_0$  ditolak serta sebaliknya  $H_a$  diterima. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan komunikasi interpersonal pembina dengan kedisiplinan anggota ekstrakurikuler tari tradisional di SMAS Semen Padang.

## KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Komunikasi interpersonal pembina ekstrakurikuler Tari tradisional di SMAS Semen Padang dikategorikan rendah, dikarenakan jawaban responden yang memilih alternatif jawaban paling banyak yakni jawaban tidak setuju (TS) dari keterampilan komunikasi interpersonal pembina ekstrakurikuler Tari tradisional di SMAS Semen Padang.
2. Kedisiplinan anggota ekstrakurikuler tari tradisional di SMAS Semen Padang dikategorikan rendah, dikarenakan jawaban responden yang memilih alternatif jawaban paling banyak yakni jawaban tidak setuju (TS) dari kedisiplinan anggota ekstrakurikuler tari tradisional di SMAS Semen Padang.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi interpersonal pembina dengan kedisiplinan anggota ekstrakurikuler tari tradisional di SMAS Semen Padang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Devito, J. A. (2015). *The Interpersonal Communication Book*. New York: Person Education.
- Dewi, T. H., & Handayani, A. (2013). Kemampuan Mengelola Konflik Interpersonal. *Jurnal Psikologi Undip*, 12(1), 32–43.
- Dinata, E. S., & Tusyanah, T. (2023). Pengaruh Konsep Diri, Kepercayaan Diri, dan Atraksi Interpersonal dengan Penggunaan Media Sosial sebagai Variabel Moderasi terhadap Komunikasi Interpersonal. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(1), 16. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i1.7>.
- Evayanti, D. (2018). Character Education Of Discipline Through Scouting Activities At SDN Gedongkuning. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(33), 3302–3311.
- Gustyawan, R., Putri, Y. R., & Ali, D. S. F. (2015). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Karyawan Di Divisi Sekretaris Perusahaan PT. Dirgantara Indonesia (PERSERO). *e-Proceeding of Management*, 2(2), 2323–2329.
- Harapan, E., & Ahmad, S. (2022). *Komunikasi Antarpribadi: Perilaku Insani Dalam Organisasi Pendidikan*. PT. RajaGrafindo Persada - Rajawali Pers.
- Hasim, R. M., & Annisa, D. F. (2022). Hubungan Citra Diri terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa di SMAN 1 Parongpong. *INSPIRATIF: Journal Of Educational Psychology*, 1(1), 16–22.
- Irawan, S. (2017). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Komunikasi Interpersonal Mahasiswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(1), 39. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2017.v7.i1.p39-48>.
- Irfa', A. & Isroah. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar Kreativitas Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 6, 1–18.
- Soekanto & Soejono. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sugeng Haryono. (2016). Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. 3(3).
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian bisnis*. Bandung : CV Alfabeta.
- Suranto. (2011). *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta : Graha Ilmu.